# **BAB IPENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

 Sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat penting baik tentang individu maupun kelompok, dan mereka adalah salah satu faktor utama yang memastikan bahwa kegiatan sebuah organisasi berjalan lancar. Bahkan kemajuan atau kemunduran sebuah perusahaan bergantung pada sumber daya manusia. Mengingat pentingnya SDM perusahaan harus memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawannya untuk meningkatkan kinerja. Karena pentingnya sumber daya manusia, perusahaan harus memastikan bahwa karyawan yang disiplin dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka. Karyawan harus memenuhi dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang tertulis maupun lisan.

Demikian pula dengan pemerintahan, memberikan pelayanan terbaik untuk kebutuhan rakyat adalah salah satu tugas pemerintah. Di era modern ini, sebagai organisasi yang melayani rakyat, pemerintah juga harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan terus berinovasi untuk mencapai tujuan organisasi. Semua perusahaan mengharpkan karyawannya dapat menyelesaikan tugas dengan efektif, efisien, dan profesional. Ini akan membuat perusahaan lebih kompetitif dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan harapan masyarakat.

 Dinas Ketengakerjaan merupakan unsur pelaksana untuk membantu roda pemerintahan daerah, yang mempunyai wewenang untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang dapat menjadi tugas pemerintah daerah Kota Tangerang di bidang Tenaga Kerja. Dinas Ketenagakerjaan adalah suatu organisasi pemerintah yang bertugas meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan kebutuhan masyarakat umum, yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan untuk orang yang sedang mencri pekerjaan atau anggota masyarakat di sekitar mereka yang termasuk dalam lingkup pelayanan yang disediakan oleh Dinas Ketenagakerjaan.

 Disiplin kerja menurut Handoko dikutip dari Ade Herlin (Rahmawati, 2021) kesediaan individu untuk mengikuti aturan yang berlaku dalam organisasi secara mandiri. Kedisiplinan sendiri merupakan sebuah fungsi atau alat yang sangat operatif dalam manajemen SDM, dan yang paling terpenting adalah jika semakin baik atau banyaknya sikap disiplin yang timbul dari pegawai, sehingga mereka dapat mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Karena tanpa disiplin pegawai yang rajin akan menjadi masalah bagi perusahaan untuk mengontrol keberlangsungan kebijakan dari perusahaan sendiri. Dan apabila sudah sulit tentu saja, hasil yang diberikan juga tidaklah optimal dalam memberikan hasil, dikutip dari Ade Herlin (Rahmawati, 2021).

 Menurut Larsen & Buss dalam jurnal IKRA-ITH (Yunita & Rahayu, 2021) *internal locus of control* adalah asumsi umum bahwa seseorang memiliki kendali atas peristiwa dan bertanggung jawab atas hasil utama dalam hidupnya. Selain faktor kedisiplinan di tempat kerja, *locus of control* juga berdampak pada kinerja. Mendefinisikan *locus* kendali sebagai tingkat di mana orang percaya bahwa mereka bertanggung jawab atas pilihan mereka sendiri. *Internal control* merupakan orang yang percaya bahwa memiliki kontrol atas peristiwa yang terjadi pada dirinya. Salah satu komponen yang mempengaruhi tingkat kinerja pekerja adalah peran aktif seseorang dalam menyelesaikan tugas yang belum selesai dengan baik.

 Motivasi mempengaruhi kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Motivasi yang mendorong untuk melakukan lebih banyak adalah Motivasi Kerja. Mereka yang memiliki motivasi kerja yang tinggi tidak akan membuat bosan, tetapi mereka bahkan mampu meningkatkan prestasi kerja mereka. Faktor-faktor yang menggerakkan dorongan kerja yang tinggi ini adalah keinginan untuk memenuhi semua kebutuhan dan memiliki cukup, sehingga mereka akan terus memberikan ide-ide baru di tempat kerja mereka.

 Kinerja ialah kemampuan menjalankan sesuatu buat menggapai harapan yang sudah ditetapkan atau efek yang digapai oleh individu pendapat ukuran yang relevan buat pekerjaan atau perolehan yang dihilangkan dari fungsi pekerjaan selama atau dalam jangka waktu tertentu. Kinerja dalam perhimpunan ialah dari berefek atau harapan perhimpunan yang sudah ditetapkan. Kinerja yang baik sanggup diefekkan oleh karyawan yang memiliki pengalaman yang cukup.

Untuk mencapai hasil, Dinas Ketenagakerjaan percaya bahwa karyawan adalah sumber daya manusia yang sangat penting dalam proses operasional. Mereka akan memberikan layanan terbaik kepada pencaker dan pemberi kerja (perusahaan), serta kepada seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh hak-haknya. Mereka juga akan memberikan masyarakat informasi yang bermanfaat tentang pemanfaatan. hak-haknya, dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat tentang pemanfaatan hak-hak tersebut. Dinas Ketenagakerjaan.

 Namun masih ada masalah dengan kinerja karyawan pada kinerja pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Salah satu contoh pelayanan yang buruk yang diterima oleh kandidat. Karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja sangat penting, yang berdampak pada kinerja pelayanan publik dan masyarakat. Disiplin, *Internal Locus of Control,* dan Motivasi Kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja para pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. Adapun jumlah pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang 51 orang.

 Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan serta ingin mengetahui bagaimana pengaruh disiplin kerja, *internal locus of control,* dan motivasi terhadap kinerja pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, maka peneliti menuangkannya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **”Pengaruh Disiplin Kerja, *Internal Locus Of Control,* dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang”**

* 1. **Batasan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah sebelumnya serta batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian ini lebih luas. Mengingat pembahasan yang akan diteliti cukup luas, maka peneliti membatasi ruang lingkup sehingga penelitian bisa lebih fokus pada sasaran pokok penelitian, yaitu pengaruh Disiplin Kerja*, Internal Locus Of Control,* dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang?
2. Bagaimana pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang?
3. Bagaimana Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang?
4. Bagaimanakah Disiplin Kerja, *Internal Locus of Control,* dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang?
	1. **Tujuan Peneliti**

Adapun tujuan penulis melakukan riset ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap tingkat kinerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.
2. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap tingkat kinerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap tingkat kinerja pegawai pada Disnaker Ketenagakerjaan Kota Tangerang.
4. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja, *internal locus of control,* dan motivasi secara bersama-sama terhadap tingkat kinerja pegawai pada Dinas

Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

* 1. **Kegunaan Peneliti**
1. Bagi Peneliti

Memberi dasar teori dan praktik yang dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi SDM.

1. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan masukan dan pertimbangan bagi Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang untuk memahami arti pentingnya disiplin kerja, *internal locus of control,* dan motivasi kerja yang dapat meningkatkan semangat karyawan untuk berkinerja.

1. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai refrensi dan refrensi bagi pemerintah yang akan melakukan penelitian serupa.